BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi yang sedang kita hadapi seperti sekarang ini, kebutuhan masyarakat akan informasi meningkat pesat yang diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang diperlukan baik berupa perangkat lunak ataupun perangkat keras, hal ini menuntut terjadinya perkembangan di bidang teknologi informasi. Teknologi informasi teleh menempati suatu peranan khusus dalam kehidupan masyarakat karena dengan teknologi informasi kita dapat mengolah dan mendapatkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi yang terkomputerisasi dapat memberi kemudahan dalam mencari informasi yang yang diinginkan, dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia (human error) dan keamanan data pun lebih terjamin. Penggunaan komputer dan sistem informasi yang optimal dalam sebuah instansi/perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja perusahaan.

Sistem informasi yang menangani data pegawai merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Ini bekaitan dengan kemudahan dan efektifitas dalam pengolahan data pegawai seperti memasukan data pegawai, melakukan perubahan data pegawai, pencarian data pegawai, laporan data pegawai baik pada layar monitor maupun dicetak pada kertas, sehingga penanganan pengolahan data pegawai lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mempunyai komponen-komponen, batas system, lingkungan luar system, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran. Agar lebih mudah memahami apa dan bagaimana sistem itu akan digunakan ada dua pendekatan, yakni pendekatan procedure dan pendekatan komponen. Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Karena system memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada pada suatu system.

Raymond McLeod (1955) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolah informasi dapat meliputi elemen computer, elemen non computer atau kombinasinya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah. Menurut John Burch dan Gary Grudnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi criteria sebagai berikut:

- Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak menajemen dalam mengambil keputusan.
- Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan suatu informasi tersebut.
- Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan maupun cepat dalam memperbaharui kembali.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi digunakan tidak hanya oleh satu pihak di dalam organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Ditempat kami melakukan kerja praktek tepatnya di PPPPTK IPA Bandung, belum tersedia aplikasi yang khusus digunakan untuk melakukan pengolahan data-data kepegawaian. Databasenya masih menggunakan aplikasi excel menurut dan ini belum memberikan efektifitas dan efisien kerja karena para pegawai dari bagian/divisi yang berbeda tidak dapat mengakses informasi kepegawaian secara langsung dari komputer di ruangan mereka. Dengan adanya sistem informasi khusus yang mengurus data-data dan informasi kepegawaian yang terintegrasi malalui sistem client-server, penginformasian dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, kami melakukan analisa sistem informasi pengolahan data kepegawaian dibutuhkan instansi, kemudian akan

mengimplementasikannya kedalam sebuah program aplikasi yang dibuat dengan menggunakan aplikasi pemrograman Borland Delphi yang nantinya akan menggantikan penggunaan excel sebagai aplikasi yang berfungsi untuk mengolah data kepegawaian dan memberikan kemudahan seseorang dalam mengolah dan mengatur data atau informasi pada suatu system informasi kepegawaian.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis mengenai keadaan sistem informasi yang berjalan, kami mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di PPPPTK IPA Bandung yaitu :

1) Bagaimana merancang sistem informasi pegolahan data pegawai yang masih belum efektif menjadi efektif dan efisien, sehingga kebutuhan akan informasi data pegawai dapat disajikan dengan cepat dan akurat.
2) Bagaimana menjamin keamanan data agar tidak dapat diakses atau diolah oleh sembarang orang secara ilegal.

1.3 Maksud dan Tujuan

Melalui kerja praktek ini kami bermaksud untuk mendapatkan data mengenai data pegawai dan mengidentifikasi kebutuhan pemakai terhadap sistem yang dibuat.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

1) Mempelajari dan menganalisis sistem informasi pengolahan data kepegawaian yang sedang berjalan di PPPPTK IPA Bandung.
2) Merancang sistem informasi pengolahan data kepegawaian di PPPPTK IPA Bandung yang efektif dan efisien.
3) Mengimplementasikan perancangan sistem informasi pengolahan data pegawai kedalam sebuah program aplikasi menggunakan Borland Delphi 7.

1.4 Kegunaan

Manfaat yang didapat dan diharapkan dari penyusunan laporan ini adalah:

1) Bagi instansi yang diteliti, diharapkan laporan ini dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meneliti sejauh mana sistem informasi pengolahan

data kepegawaian yang berbasis komputer dapat dilakukan secara efektif sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugas karyawan.

2) Bagi penyusun diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat semasa kuliah di UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia).

1.5 Batasan Masalah

1) Penulis membatasi masalah pengolahan data pegawai yang meliputi pemasukan data pegawai meliputi pemasukan data pegawai, data kepangkatan, data pendidikan, data keluarga, data golongan, data diklat sehingga menghasilkan laporan berupa data urut kepangkatan (DUK). Pembuatan sistem aplikasi menggunakan bahasa pemograman Borland Delphi 7.

1.6 Metode Pendekatan Yang Digunakan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan laporan adalah:

1. Studi Pustaka

   Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari bahan, konsep, buku-buku dan teori yang berkaitan dengan proses penyusunan dan pembahasan masalah yang dibahas oleh penyusun.

2. Observasi dilapangan

   Yaitu tahap pengumpulan data agar lebih mudah dalam mendefinisikan masalah. Adapun data diperoleh dari :

   a) Studi dokumentar

      Yaitu mempelajari dokumen yang ada untuk dapat memperkirakan dalam penyusunan laporan.

   b) Wawancara

      Yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sub bagian yang berada dalam sistem pengolahan data pegawai.

   c) Diskusi dengan pihak–pihak luar yang dapat memberikan saran dan masukan.

1.7 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

- Lokasi Kerja Praktek

  PPPPTK IPA BANDUNG.

- Waktu Kerja Praktek

  Pelaksanaan kerja paktek dimulai pada tanggal 1 july 2009 sampai dengan selesai.